

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara survei. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dilapangan untuk menemukan data dan menemukan permasalahan yang diteliti (Muhaimin, 2010, hlm. 21). Menurut Masri Sangarimbun penelitian dengan cara survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok (Susila Adiyanta, 2019, hlm. 701).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk penyajian dari hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 70). Metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian (John W. Creswell, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Datuk Kandang Haji Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71666.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan dari data yang peneliti peroleh dari 8 Kecamatan yang ada di Kab. Balangan, Kecamatan Halong merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak yaitu dari 131.428

jiwa penduduk Balangan, 22.029 jiwa berada di Kecamatan Halong, dan di Kecamatan Halong mayoritas agama yang dianut oleh penduduk adalah agama Islam, yaitu pada tahun 2020 berjumlah 15.368 jiwa di wilayah tersebut (Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2021). Akan tetapi pengumpulan zakat masih kurang optimal.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Daharmi Astuti & Rezeki Arnanda, 2021, hlm. 94). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Halong yang memenuhi syarat untuk menunaikan zakat yaitu merdeka, muslim, baligh dan berakal, kepemilikan harta yang penuh, mencapai nishab, dan mencapai haul. Populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 15.368 orang berdasarkan jumlah masyarakat muslim kecamatan Halong pada tahun 2020 (Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2021).

A sample is a subset of a population or public. Sampel adalah suatu bagian dari populasi atau publik. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang setiap anggotanya tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling* (Sujarweni, 2015). Sampling insidental/accidental sampling adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja orang yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016, hlm. 124).

Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Dengan menggunakan rumus diatas, ukuran sampel yang dianggap sudah dapat mewakili populasi dengan menggunakan presisi 0,1 (10%) adalah:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} \qquad n = \frac{15.368}{15.368(0,1^2) + 1} \qquad n = \frac{15.368}{154,68}$$

$$n = 99,35$$

Dari penghitungan menggunakan rumus diatas didapatkan sampel sebanyak 99,35 yang dibulatkan menjadi 99 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya (Sumadi Suryabrata, 2015,

hlm. 31). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

- b. Data sekunder, yaitu data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data juga merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pendukung yang dipandang berkaitan dengan pokok kajian yang diteliti (Sumadi Suryabrata, 2015, hlm. 31). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari Baznas Kabupaten Balangan yang membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu masyarakat Kecamatan Halong sebanyak 99 orang.
- b. Dokumen adalah semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen di Baznas Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner. Berdasarkan kesesuaian antara tingkat atau skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner, adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2016, hlm. 142). Berdasarkan

keterkaitan antara responden dengan jawaban yang diberikan, maka jenis kuesioner yang digunakan bersifat langsung dan dengan pernyataan yang bersifat tertutup, dengan maksud memberikan keleluasaan bagi responden untuk mengisi dan memberikan jawaban-jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada sampel yang telah ditentukan dalam populasi yang mana dimaksudkan untuk Y.

2. Dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau tepatnya mencari dokumen-dokumen mengenai variabel yang diteliti, dapat berupa catatan, transkrip, prasasti, legger, notulen, dan lain sebagainya. Dokumen juga dapat didefinisikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2013, hlm. 130).

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.
2. Coding, yaitu pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Scoring, yaitu memberikan penilaian/skor jawaban responden yang telah diperiksa.
4. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief statement about a given object* (Amilatan Izati, 2019, hlm. 45) yaitu skala likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap serangkaian pernyataan tentang objek yang diberikan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain:

Tabel III.I
Skala Pengukuran Variabel

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	N: Netral	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 132-133)

H. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian adalah hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen bertindak sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen mempunyai kaitan dengan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2022, hlm. 222). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner berupa sejumlah pernyataan-pernyataan tertulis mengenai pengetahuan zakat(X1), kepercayaan (X2) dan citra lembaga (X3). Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Halong yang telah dipilih sebagai orang yang dapat menjawab pernyataan yang diberikan peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain:

Tabel III.II
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Zakat (X1) (Itaq Pangestu, 2016, hlm. 48-51).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu atau tidaknya zakat 2. Pengetahuan tentang perlu tidaknya zakat 3. Pengetahuan hukum zakat 4. Pengetahuan tentang besaran zakat 5. Tujuan diperintahkannya zakat 	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X2) (Wibowo, 2006, hlm. 380).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Integritas 4. Kompeten 5. <i>Sharing</i> 	<i>Likert</i>

	6. Penghargaan 7. Akuntabilitas	
Citra Lembaga (X3) (Rifyal Dahlawy Chalil, 2012, hlm. 24- 26).	1. Identitas perusahaan 2. Reputasi perusahaan 3. Pelayanan yang ditawarkan 4. Lingkungan fisik 5. Hubungan perseorangan	<i>Likert</i>
Minat Membayar Zakat (Y) (Shaleh, 2004)	1. Dorongan dari dalam diri individu 2. Motif Sosial 3. Faktor emosional	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah, 2022

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai dengan apa yang dikehendaki dan mampu mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Cara menentukan validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kriterianya adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid.

- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Perhitungan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan software komputer SPSS 22 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketepatan atau konsisten tidaknya jawaban dari seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah angket/kuesioner (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2011, hlm. 48).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan layak atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian, dimana variabel tersebut harus berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan heteroskedasitas, pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu dapat yang diperoleh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan dengan metode *EXACT*. Selain metode

pendekatan *Asymptotic* yang biasa digunakan secara default untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, terdapat dua pendekatan lainnya yakni *EXACT* dan *Monte Carlo*.

Menurut Mehta dan Patel, yang sudah mendapatkan pengakuan dari *Harvard School Of Public Health*. Kelemahan dari metode *Asymptotic* adalah “akan memberikan hasil yang gagal jika data kecil, tidak seimbang, tidak berdistribusi dengan baik, sedangkan metode *EXACT* dapat dinilai lebih akurat untuk data yang tidak berdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang, dan tidak seimbang” (Mehta dan Patel, 2012, hlm. 1). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *EXACT*. Penelitian ini menggunakan nilai *Alpha* (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%). Jika nilai dari Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual dapat dikatakan terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika data yang dihasilkan menunjukkan hasil dibawah 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R square (R²) yang dihasilkan oleh suatu estimasi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu lebih dari 0,09 maka terindikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali (2018, hlm. 107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* dengan analisis:

- 1) Jika suatu pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hlm. 138)

Uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018, hlm. 142-144). Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat hasil signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas yaitu: Pengetahuan zakat (X_1), kepercayaan (X_2), citra lembaga (X_3) dan minat membayar zakat (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = minat membayar zakat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = pengetahuan zakat, kepercayaan, citra lembaga.

e = error / variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Langkah-langkah untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan atau diterima. Namun apabila $\alpha > 0,05$, maka variabel dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan atau ditolak.
- 2) Menghitung nilai t tabel kriterianya adalah, apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mencari tahu apakah suatu variabel independen secara simultan atau bersama yaitu pengetahuan zakat (X1), kepercayaan (X2), dan citra lembaga (X3) mempengaruhi variabel dependen minat membayar zakat (Y). Uji pengaruh simultan (Uji F) biasa dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji ANOVA (Ghozali, 2016, hlm. 171). Langkah-langkah untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 = Mengartikan bahwa secara bersama atau simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y.

H_a = Mengartikan bahwa secara bersama atau simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%)
- 3) Melakukan perbandingan antara tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat Sig. F yang terdapat di tabel output hasil perhitungan memakai SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Nilai Sig. F < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut mengartikan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terikat
 - b) Nilai Sig. F > 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut mengartikan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.
- 4) Melakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, mengartikan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, mengartikan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (Ghozali, 2018, hlm. 97). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel

independen/bebas (variabel pengetahuan zakat, kepercayaan, citra lembaga) menjelaskan variabel dependen/terikat (minat membayar zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

J. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati, mencari permasalahan penelitian, mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan kedalam bentuk proposal yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Kepercayaan, dan Citra Lembaga Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Halong Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Balangan”. Proposal ini mulai dibuat pada tanggal 26 April 2021 dan diterima Biro Skripsi pada tanggal 17 Agustus 2021. Kemudian dilanjutkan perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing skripsi. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data-data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan dalam metode penelitian ini yaitu, kuesioner dan dokumentasi. Penulis mulai melakukan riset pada tanggal 17 Januari – 17 Maret 2022 dengan

mengunjungi Baznas Kabupaten Balangan dan menyebar angket ke Masyarakat Kecamatan Halong.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset telah terpenuhi, selanjutnya data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu editing, coding, scoring, dan tabulasi data. Tahap tersebut penulis lakukan pada tanggal 20 Maret 2022. Selanjutnya penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing skripsi pada tanggal 6 Juni 2022.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis melengkapi berkas-berkas yang diperlukan untuk keperluan munaqasyah skripsi seperti: surat keaslian tulisan, persetujuan, transkrip nilai, penetapan bebas plagiasi dan sebagainya yang diperlukan untuk kelengkapan naskah skripsi, tahap ini penulis lakukan pada tanggal 6 Juni 2022. Selanjutnya ditetapkan waktu pelaksanaan munaqasyah skripsi pada tanggal 15 Juli 2022.